



**USAHA MENGATASI FENOMENA *BULLYING* DAN AKIBAT
BURUKNYA BAGI PRIBADI MANUSIA DALAM TERANG PEMIKIRAN
ERICH FROMM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

OLEH

VIKTORIANUS ARFINANCE DHAË DOKE

NPM: 17.75.6227

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Viktorianus Arfinance Dhae Doke
2. Npm : 17.75.6227
3. Judul : Usaha Mengatasi Fenomena *Bullying* dan Akibat Buruknya bagi Pribadi Manusia dalam Terang Pemikiran Erich Fromm

4. Pembimbing:

1. Maximus Manu, Drs. MA. :
(Penanggung Jawab)
2. Antonius Jemaru, M.Sc. :
3. Dr. Philipus Ola Daen :

5. Tanggal Diterima : 21 Maret 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero


Dr. Otto Gusti N. Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

26 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Maximus Manu, Drs. MA.
2. Antonius Jemaru, M.Sc.
3. Dr. Philipus Ola Daen

:
:
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viktorianus Arfinance Dhae Doke

NPM : 17.75.6227

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 21 Mei 2021

Yang menyatakan


Viktorianus Arfinance Dhae Doke

KATA PENGANTAR

Tindakan *bullying* merupakan persoalan psikologis yang serius. Tindakan *bullying* menimbulkan dampak-dampak destruktif seperti depresi yang besar pada korban tindakan *bullying*. Akibat depresi yang besar ini, korban tindakan *bullying* bisa sampai pada keputusan untuk melakukan tindakan yang irasional seperti menyerang orang lain, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, dan bahkan bisa saja korban tindakan *bullying* memutuskan untuk melakukan tindakan bunuh diri. Tindakan-tindakan ini merupakan usaha korban tindakan *bullying* untuk lari dari depresi yang dialami itu.

Tindakan *bullying* dilakukan oleh orang-orang yang mengalami gangguan kepribadian. Akibat yang ditimbulkan tindakan *bullying* adalah korban *bullying* akhirnya juga mengalami gangguan kepribadian. Oleh karena itu, tindakan *bullying* sesungguhnya merupakan sebuah mata rantai yang terikat erat. Itu artinya selama mata rantai tindakan *bullying* ini masih belum putus, maka persoalan-persoalan psikologis akan terus terjadi. Hal yang amat disayangkan dari realitas ini adalah setiap orang yang terlibat dalam tindakan *bullying* tidak pernah keluar dari jurang persoalan psikologis. Orang-orang yang terlibat dalam tindakan *bullying* ini akan terjerembab pada luka-luka psikologisnya. Akibatnya, setiap orang yang terlibat dalam tindakan *bullying* tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri. Waktu yang seharusnya digunakan untuk menggali dan menumbuhkembangkan potensi-potensi diri demi mengusahakan kemajuan pribadi dan bersama, malah habis terperangkap dalam depresi yang dialami.

Menengok situasi ini, sontak timbul rasa prihatin dalam diri penulis. Demi menunjukkan rasa prihatin penulis, penulis pun berusaha untuk menanggulangi situasi ini. Tulisan ilmiah ini merupakan wujud keprihatinan penulis terhadap situasi tindakan *bullying* yang terjadi. Penulis berusaha mengelaborasi hakikat tindakan *bullying* itu sendiri mulai dari penyebabnya, akibat-akibat yang ditimbulkan, proses terjadinya tindakan *bullying*, bentuk-bentuk tindakan

bullying, dan yang terpenting adalah bagaimana mencegah serta mengatasi tindakan *bullying* ini.

Untuk sampai pada tujuan pencegahan dan penanganan tindakan *bullying* tidaklah mudah. Ada banyak tantangan yang melintang di jalan mencapai tujuan tersebut. Namun demikian ada banyak pula pilihan jalan yang bisa dilalui. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis memilih pemikiran Erich Fromm dalam merumuskan cara pencegahan dan penanganan tindakan *bullying*. Perlu digarisbawahi di sini adalah pilihan penulis untuk menggunakan pemikiran Erich Fromm ini bukan merupakan pilihan *random* seperti memilih kupon dalam kotak tertutup. Alasan utama penulis menggunakan pemikiran Erich Fromm dalam merumuskan cara pencegahan dan penanganan tindakan *bullying* adalah pembahasan Erich Fromm tentang perilaku agresif sangat substansif. Asumsinya tentang akar-akar kekerasan sangat mendalam. Di sini penulis melihat tindakan *bullying* sebagai salah satu tindakan agresif. Pencegahan dan penanganan tindakan *bullying* hanya bisa dicapai bila diketahui secara baik akar-akarnya. Pemikiran Erich Fromm menurut penulis adalah linggis yang baik dalam mencabut akar-akar tindakan *bullying* sebagai salah satu bentuk tindakan agresif.

Puji-syukur pada Tuhan karena atas izin dan campur tangan-Nya, akhirnya segala rencana penulis untuk menghadirkan sebuah tulisan ilmiah demi mencapai maksud mencegah dan menangani tindakan *bullying* dapat tercapai. Sejalan dengan ini, penulis hendak menghaturkan rasa terima kasih yang berlimpah dan hormat yang tinggi pada beberapa pihak karena berkat bantuan mereka juga, penulis dapat menyelesaikan pengerjaan tulisan ilmiah ini:

Pertama, Maximus Manu, Drs, MA, sebagai dosen pembimbing yang atas kemurahan hatinya telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberikan koreksi serta usul-saran bagi penulis dalam penulisan skripsi ini. *Kedua*, Antonius Jemaru, M.Sc., yang berkenan untuk menguji kelayakan tulisan ini sebagai sebuah tulisan ilmiah. *Ketiga*, pihak STFK Ledalero sebagai tempat penulis menimba pengetahuan selama mengenyam pendidikan formal sebagai calon sarjana filsafat. *Keempat*, anggota komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret – para romo, suster, karyawan-karyawati,

serta *kae-aji* yang hebat – yang telah menunjukkan cinta kasih, solidaritas, dan rasa persaudaraan yang tinggi. Semuanya itu sangat berarti dalam mendukung penulis menyelesaikan tulisan ini dan terutama membantu penulis membina diri sebagai calon imam Keuskupan Agung Ende. *Kelima*, sahabat-sahabat yang penulis banggakan – anggota angkatan 81 Seminari Menengan St. Yohanes Berkhmans Todabelu Mataloko dan anggota angkatan 61 Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret – yang dengan caranya masing-masing selalu ada bersama penulis dalam susah-senang, suka-duka, termasuk dalam penyelesaian tulisan ini. *Keenam*, yang sangat penulis sayangi dan banggakan bapak Gaspar Doke, Mama Genoveva Nage, kakak Polce Doke sekeluarga, kakak Dorce Doke sekeluarga, kakak Tonce Doke sekeluarga. Penulis sadar, ucapan terima kasih ini, tidak akan membalas cinta kalian yang tulus serta jeri lelah dan pengorbanan kalian dalam mendukung setiap cita-cita dan idealisme penulis. Juga, rasa terima kasih bagi semua keluarga besar – *ine-ame, kae-ari, embu-mame, ana weta, ana-ane* – dan kenalan di mana saja berada yang telah menunjukkan perhatian serta dukungan yang besar pada penulis.

Akhirnya, penulis berharap tulisan ini dapat berguna bagi pembaca yang budiman. Sejalan dengan itu, penulis masih sangat mengharapkan banyak kritik, saran, dan perbaikan dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini dan tercapainya niat penulis untuk mencegah dan menangani tindakan *bullying*.

Ritapiret, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL..... | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 9 |
| 1.4 Metode Penulisan | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 9 |
| | |
| BAB II MEMAHAMI FENOMENA <i>BULLYING</i> | 11 |
| 2.1 Pengertian Fenomena <i>Bullying</i> | 11 |
| 2.1.1 Pengertian Fenomena | 11 |
| 2.1.2 Pengertian <i>Bullying</i> | 12 |
| 2.2 Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> | 14 |
| 2.2.1 <i>Bullying</i> Fisik | 15 |
| 2.2.2 <i>Bullying</i> Verbal | 15 |
| 2.2.3 <i>Bullying</i> Sosial | 15 |
| 2.2.4 <i>Cyberbullying</i> | 15 |
| 2.3 Pelaku, Korban, dan Saksi Tindakan <i>Bullying</i> | 17 |
| 2.3.1 Pelaku <i>Bullying</i> | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.2 Korban <i>Bullying</i> | 18 |
| 2.3.3 Saksi <i>Bullying</i> | 19 |
| 2.4 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya <i>Bullying</i>..... | 20 |
| 2.4.1 Faktor <i>Bullying</i> pada Anak Kecil | 20 |
| 2.4.2 Faktor <i>Bullying</i> pada Orang Dewasa | 23 |
| 2.5 Dampak-Dampak Tindakan <i>Bullying</i> | 25 |
| 2.5.1 Dampak <i>Bullying</i> bagi Pelaku | 25 |
| 2.5.2 Dampak <i>Bullying</i> bagi Korban | 26 |
| 2.5.3 Dampak <i>Bullying</i> bagi Saksi | 27 |
| 2.6 <i>Bullying</i> sebagai proses | 27 |
| BAB III KEPERIBADIAN DAN PANDANGAN ERICH FROMM | |
| TENTANG AGRESIVITAS | 30 |
| 3.1 Pandangan tentang Kepribadian..... | 30 |
| 3.1.1 Kepribadian Manusia | 32 |
| 3.1.2 Struktur Kepribadian..... | 36 |
| 3.1.3 Hal-Hal yang Memengaruhi Perkembangan Kepribadian Manusia | 38 |
| 3.2 Erich Fromm dan Pandangannya tentang Agresivitas | 41 |
| 3.2.1 Selayang Pandang Kehidupan Erich Fromm | 41 |
| 3.2.2 Pokok-Pokok Pikiran Erich Fromm tentang Akar Agresivitas | 45 |
| BAB IV MENGATASI FENOMENA <i>BULLYING</i> DAN AKIBAT | |
| BURUKNYA BAGI PRIBADI MANUSIA DALAM TERANG | |
| PEMIKIRAN ERICH FROMM..... | 53 |
| 4.1 Benang Merah Antara Kepribadian dan <i>Bullying</i> sebagai Bentuk | |
| Tindakan Agresif Non Produktif..... | 53 |
| 4.2 Penerapan Pemikiran Erich Fromm dalam Menangani Tindakan | |
| <i>Bullying</i> dan Dampak Buruknya | 56 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.1 Penanganan terhadap Pelaku Tindakan <i>Bullying</i> | 56 |
| 4.2.2 Penanganan terhadap Korban Tindakan <i>Bullying</i> | 67 |
| 4.2.3 Penanganan terhadap Saksi Tindakan <i>Bullying</i> | 69 |
| 4.3 Aktor Penanganan Tindakan <i>Bullying</i> | 70 |
| 4.3.1 Agama | 71 |
| 4.3.2 Keluarga..... | 73 |
| 4.3.3 Sekolah..... | 75 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| 5.1 Kesimpulan | 78 |
| 5.2 Saran | 79 |
| 5.2.1 Agama | 80 |
| 5.2.2 Keluarga..... | 81 |
| 5.2.3 Sekolah..... | 81 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |